

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia adalah salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Memiliki wilayah laut yang sangat luas, dimana 2/3 dari wilayah negara ini adalah laut menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki potensi besar di bidang kelautan. Kekayaan laut yang dimiliki oleh Indonesia menjadikan Indonesia dapat memberikan peluang potensi untuk memanfaatkan kekayaan tersebut menjadi sebuah sarana wisata rekreasi..

Kabupaten Tuban merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang terletak di ujung Barat Laut, sehingga kota ini menjadi pintu gerbang Jawa Timur dari provinsi Jawa Tengah melalui jalur Pantai Utara (Pantura) dan merupakan daerah yang dibatasi laut sepanjang jalan Pantai Utara. Berdasarkan karakteristik fisik, wilayah Kabupaten Tuban terletak pada ketinggian meter di atas permukaan laut dan terbagi menjadi empat kawasan, yang salah satunya yaitu kawasan pantai yang terletak di bagian Utara dan merupakan kawasan yang potensial untuk budidaya kelautan dan pengembangan pariwisata kelautan. Kabupaten Tuban memiliki potensi kelautan membentang sepanjang 65 km dari wilayah Kecamatan Palang sebagai batas kabupaten di sebelah timur hingga Kecamatan Bancar sebagai batas kabupaten di sebelah Barat. Kec. Bancar Kec.Palang.

Masyarakat daerah pesisir pantai Tuban menggantungkan hidupnya terhadap potensi kelautan. Wilayah kepelepasiran merupakan wilayah yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Wilayah transisi antara ekosistem darat dan laut ini memiliki keunikan ekosistem dan ciri khas dalam kondisi fisik, sosial, dan ekonomi sehingga kaya akan sumberdaya alam dan jasa-jasa lingkungan (Clark, 1996; Hartomo, 2004). Selain itu, wilayah kepelepasiran merupakan pemandangan alam yang indah, yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan manusia (Pagoray, 2003).

Kabupaten Tuban yang memiliki potensi kelautan yang melimpah menjadikan Kabupaten Tuban memanfaatkan sumber daya alam tersebut di bidang pariwisata. Sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang menjadi tumpuan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tuban. Kabupaten tuban sendiri memiliki beberapa wisata yang berada di pesisir pantai atau biasa disebut wisata bahari yaitu : Wisata Pantai Kelapa, Wisata Pantai Mangrove, Wisata Pantai Boom, Wisata Pasir Putih dan juga Wisata Pantai Sowan.



Gambar 1.1 Wisata Pesisir Tuban  
Sumber : Google diunduh 19 Desember 2022

Berdasarkan analisa Dinas Perikanan dan Kelautan kabupaten Tuban tahun 2012, dari sekian wisata bahari di Kabupaten Tuban ini kurang memperhatikan kondisi lingkungan sehingga mengakibatkan beberapa kerusakan pada area sekitar pantai maupun di dasar laut. Permasalahan kawasan pantai di Kabupaten Tuban antara lain : pemukiman yang terlalu dekat dengan pantai, jalan utama yang langsung berbatasan dengan pantai, banyaknya reklamasi pantai, dan pencemaran lingkungan laut. Belum adanya perangkat hukum yang memadai dalam rangka pengelolaan pantai seperti : masalah sempadan pantai, pemanfaatan tanah sempadan, reklamasi pantai, penambangan pasir, penebangan mangrove, perusakan terumbu karang dan sebagainya.



Gambar 1.2 Kerusakan Pantai  
 Sumber : Google diunduh 19 Desember 2022

Melihat laut sangat penting bagi masyarakat Kota Tuban, dengan memberikan banyak dampak positif yang mendasari dan melatarbelakangi perkembangan Tuban dalam berbagai hal. Melestarikan laut adalah tanggung jawab masyarakat Tuban yang dapat dimanfaatkan. Masyarakat dapat menyalurkan kepeduliannya terhadap kesadaran dan kepedulian akan laut dengan merawat dan membudidayakan wisata tersebut. Dengan ini perlunya sarana edukasi bagi masyarakat dan upaya untuk melestarikan alam yang menyatu dengan sarana rekreasi yaitu Pembangunan Wisata Bahari Kambang Putih di Tuban sebagai tempat rekreasi dan edukasi mengenai flora dan fauna laut serta sejarah mengenai laut di Tuban yang dikemas secara rekreatif.

Tabel 1.2. Dokumen RTRW 2012-2032

No	Rencana Strategi	Poin
1	Strategi 2.1	Meningkatkan peran wilayah pengembangan berdasarkan potensi dan fungsi wilayah

2	Strategi 4.3	Mengendalikan secara ketat pengembangan kawasan fungsional di sempadan pantai yang meliputi kawasan pariwisata, dengan memperhatikan kaidah lingkungan dan ekosistem pesisir.
3	Strategi 4.8	Meningkatkan kegiatan konservasi dan rehabilitasi sumber daya alam
4	Strategi 5.6	Membentuk zona wisata dengan disertai pengembangan paket wisata dan penetapan jalur wisata khusus

Sumber : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)  
Kabupaten Tuban Tahun 2016-2021

Dari uraian rencana strategis tersebut bisa direalisasikan dengan upaya pembangunan “Wisata Bahari”, yaitu berfungsi sebagai tempat wisata rekreasi, sarana edukasi bagi masyarakat akan pengetahuan keanekaragaman laut dan sejarah laut Tuban. Dengan demikian, adanya “Wisata Bahari di Kota Tuban” diharapkan dapat memberi dampak positif berupa ketertarikan terhadap perikanan dan kelautan yang nantinya dapat mempertahankan flora dan fauna laut dunia bawah laut dan sejarah Kota Tuban agar tidak punah. Disamping itu diharapkan Wisata Bahari dapat memberikan edukasi, sehingga masyarakat dan para pengunjung wisatawan dapat memahami apa saja flora dan fauna laut dan sejarah Kota Tuban, dan meningkatkan pengembangan wisata dan pendapatan ekonomi bagi Kota Tuban dan tingkat devisa bagi negara.

Sebagai sarana rekreasi dan edukasi, Wisata Bahari membutuhkan desain tampilan yang menarik dan dapat mencirikan kaitan objek dengan hasil rancangan yakni kehidupan laut itu sendiri, kaitan dari hal itu menjadikan biota laut menjadi acuan analogi untuk rancangan. Penganalogian didasari dari pengambilan pendekatan rancang mengacu pada pendekatan bentuk yang berdasarkan dari bentuk natural (organic) yang sangat bercirikan tentang kehidupan laut yang organis, hal ini juga sangat berkaitan dengan Wisata bahari yang menjadi wisata kehidupan laut yang merupakan bagian dari ekologi penting laut.

Pendekatan Arsitektur biomorfik adalah pendekatan dalam arsitektur yang berkonsentrasi pada lingkungan. Dimana terkait yang dihasilkan terpacu pada lingkungan termasuk iklim, bentuk, material, dan mekanisme struktur, dapat juga menggunakan perpaduan antara manusia dengan alam yang dihasilkan dari proses

merancang itu sendiri. Arsitektur Biomorfik menampakan karakteristik dari bentukan, struktur, dan sistem dari ekologi alam. Isu didasarkan pada ekologi dan metafora, dimana keduanya berasal dari pendekatan terhadap proses desain yang terbentuk dari analisis bentuk bentuk lain (Aulia dan Ishomuddin,2014).

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Adapun tujuan-tujuan yang harus dicapai dalam perancangan Wisata Bahari Kambang Putih Di Kabupaten Tuban Dengan Pendekatan Arsitektur Biomorfik ini yaitu :

- Sebagai ikon Kota Tuban
- Merancang Wisata Bahari Kambang Putih di Kabupaten Tuban sebagai wadah rekreasi dan edukasi kepada masyarakat untuk mengenal biota-biota yang hidup di perairan laut.
- Menciptakan Fasilitas Wisata Bahari Kambang Putih di Kabupaten Tuban yang baik dalam kenyamanan bagi masyarakat Kabupaten Tuban dan pendatang.
- Mampu memberikan sarana rekreasi yang menyenangkan dan berwawasan.

### **1.2.2. Sasaran**

Adapun sasaran yang harus dicapai dalam perancangan Wisata Bahari Kambang Putih Di Kabupaten Tuban Dengan Pendekatan Arsitektur Biomorfik ini yaitu :

- Menimbulkan daya tarik terhadap bangunan dengan menggunakan Pendekatan Biomorfik yang diterapkan pada Bangunan Wisata Bahari Kambang Putih di Kabupaten Tuban.
- Mewujudkan desain yang secara fungsi mampu mewadahi kegiatan rekreasi untuk menampilkan ekosistem laut yang ada di dalamnya.

- Mewujudkan Bangunan Wisata Bahari di Kabupaten Tuban yang memperhatikan pelestarian lingkungan.
- Menampilkan bangunan Wisata Bahari di Kabupaten Tuban yang berkaitan dengan ekosistem bawah laut.

### **1.3. Batasan dan Asumsi Perancangan**

#### **1.3.1. Batasan**

Batasan dari perancangan Wisata Bahari Kambang Putih Di Kabupaten Tuban Dengan Pendekatan Arsitektur Biomorfik ini adalah :

- Wisata Bahari Kambang Putih diperuntukan bagi masyarakat Kabupaten Tuban dan juga pendatang, diperuntukan untuk orang dewasa, remaja dan anak - anak.
- Site berada pada bangunan bekas terminal yang kini sudah dikelola oleh pemerintah untuk dijadikan bangunan baru.
- Lingkup pelayanan pada Wisata bahari Kambang Putih sendiri meliputi wisatawan mancanegara, domestic dan masyarakat Kota Tuban dan sekitarnya.
- Wisata Bahari Kambang Putih di Kabupaten Tuban dioperasikan setiap hari Senin - Sabtu pada pukul 09.00 - 16.00 WIB, Namun bisa berubah sesuai dengan keadaan tertentu.
- Pengunjung tidak dibatasi oleh umur namun pengunjung yang dibawah umur harus didampingi oleh pengawasan orang tua.
- Batasan benda yang berada pada wisata bahari ini adalah benda yang berkaitan dengan biota laut.

#### **1.3.2. Asumsi**

Asumsi dari perancangan Wisata Bahari Kambang Putih Di Kabupaten Tuban Dengan Pendekatan Arsitektur Biomorfik ini adalah :

- Kepemilikan proyek merupakan kepemilikan dari Perusahaan Swasta yang bekerja sama dengan pemerintah.

- Diasumsikan menggunakan bangunan bermassa banyak
- Wisata Bahari Kambang Putih di Kabupaten Tuban bisa dikunjungi pada waktu operasional.
- Jumlah pengunjung pada Wisata Bahari Kambang Putih di Kabupaten Tuban mencapai 1.200 per hari. sedangkan pada weekend diasumsikan sejumlah 1.500 pengunjung.

#### **1.4. Tahapan Perancangan**

Pada tahapan perancangan, menjelaskan secara skematik tentang urutan susunan laporan, mulai dari tahap pemilihan judul sampai dengan laporan.

1. Interpretasi Judul Menginterpretasikan Judul perancangan “Wisata Bahari Kambang Putih Di Kabupaten Tuban Dengan Pendekatan Arsitektur Biomorfik” yang mempunyai fungsi sebagai sarana rekreasi dan edukasi.
2. Pengumpulan Data 5 Pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan objek perancangan bangunan Wisata Bahari Di Kabupaten Tuban. Pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu data primer yang berupa hasil observasi lapangan pada site terpilih dan hasil wawancara dengan narasumber. Selain data primer, terdapat pula data sekunder yang didapatkan dari studi literatur, dan buku.
3. Kompilasi Data Menganalisis data potensi dan permasalahan yang ada untuk menemukan solusi dari berbagai aspek dan mengolahnya menjadi acuan objek rancangan.
4. Azas dan Metode Rancang Perancangan disesuaikan dengan potensi, permasalahan dan judul yang diangkat, setelah itu menyesuaikan dengan teori-teori sebagai acuan dan batasan dalam menentukan konsep rancangan.
5. Konsep dan Tema Rancangan Menyusun gagasan, data, teori, literatur, maupun peraturan menjadi satu garis merah untuk membantu proses perancangan sehingga rancangan tersebut memiliki dasar dan tidak melenceng dari tujuan awal rancangan.

6. Membuat Gagasan Ide Memunculkan gagasan atau ide yang lebih spesifik sesuai dengan konsep rancangan.
7. Gambar pra-Rancangan Merupakan gambar kerja dari bangunan Wisata Bahari Di Kabupaten Tuban yang terdiri dari Site plan, Layout, Denah, Potongan, Tampak, dan Perspektif.

### **1.5. Sistematika Laporan**

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

- Berisi Tentang Tahapan mulai dari latar belakang pemilihan judul “Wisata Bahari Kambang Putih Di Kabupaten Tuban Dengan Pendekatan Arsitektur Biomorfik”, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pengumpulan data dan sistematik penulisan yang menjelaskan secara rinci isinya.

### **BAB II TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN**

- Berisi tentang tinjauan terhadap objek perancangan yang mirip / sama seperti judul tugas akhir “Wisata Bahari Kambang Putih Di Kabupaten Tuban Dengan Pendekatan Arsitektur Biomorfik”, yang meliputi tinjauan umum dan tinjauan khusus. Tinjauan umum membahas tentang pengertian judul “Wisata Bahari Kambang Putih Di Kabupaten Tuban Dengan Pendekatan Arsitektur Biomorfik”, studi literatur yang membahas tentang Perancangan bangunan Wisata Bahari. Sedangkan tinjauan khusus membahas tentang penekanan perancangan, lingkup pelayanan, fasilitas bangunan, hingga menentukan perhitungan luasan ruang yang nantinya akan diterapkan pada perancangan Wisata Bahari Di Kabupaten Tuban.

### **BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN**

- Berisi tentang tinjauan lokasi perancangan yang menyangkut latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi, dan fisik lokasi yang meliputi aksesibilitas, potensi bangunan sekitar, hingga infrastruktur kota yang nantinya akan digunakan sebagai lokasi site Wisata Bahari Di Kabupaten Tuban.

### **BAB IV ANALISA KONSEP PERANCANGAN**

- Berisi pengungkapan analisa atau kajian dan pendekatan yang merupakan hasil analisa Wisata Bahari Di Kabupaten Tuban. serta, fisik lokasi yang meliputi aksesibilitas, potensi bangunan sekitar, hingga infrastruktur kota yang nantinya akan digunakan sebagai lokasi site pada objek rancangan.

### **BAB V KONSEP RANCANGAN**

- Berisi dasar dan metode yang dipakai sebagai acuan perancangan, serta konsep konsep yang dipakai sebagai dasar perancangan tema rancang Wisata Bahari Di Kabupaten Tuban. konsep tapak, bentuk, utilitas, serta struktur.